

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE EVA DAN MVA
PADA PT.PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk**

Shela Puspita¹, Eri Bestary Al Haitamy², Pramesti Nurul Adinda³
Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: shela.akt21@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), during the 2019-2023 period. The method used in this research is the calculation method of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA). The type of data used is secondary data or financial information derived from the LSIP Annual Financial Report. The data collection method used is the documentation technique in the form of collecting written data in documents through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the official website of PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk. The results showed that in the 2019-2023 research period, the analysis of financial performance using the EVA and MVA methods was overall positive, which means that the company's financial performance is healthy so that the company is able to generate accounting profit, economic profit and generate wealth value for investors.

Keywords:

Financial Performance, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA)

Pendahuluan

Industri perkebunan di Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama sebagai penyumbang devisa negara dan penyedia lapangan kerja. Salah satu subsektor utama dalam industri ini adalah perkebunan kelapa sawit, karet, dan tanaman lainnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Salah satu perusahaan industri perkebunan yang terkemuka yaitu PT.PP London Sumatra Indonesia atau Lonsum, perusahaan ini memiliki portofolio tanaman yang beragam, meliputi kelapa sawit, karet, dan produk-produk lainnya yang bernilai ekspor.

Suatu perusahaan didirikan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan sebanyak banyaknya. Oleh sebab itu kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan operasional suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu laporan keuangan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan lain-lain.

Namun, pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu mengabaikan biaya modal pada perusahaan tersebut, sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah menghasilkan nilai tambah atau tidak. Untuk mengatasi adanya kelemahan pada analisis rasio keuangan tersebut, para ahli kemudian mengembangkan metode lain sebagai solusi agar dapat menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal yang disebut EVA (*Economic Value Added*) yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah atau tidak. Selain EVA, ada metode lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dengan menghitung nilai tambah pasarnya yaitu metode MVA (*Market Value Added*).

Jurnal:

[1] Muhammad Hefrizal, "Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia." Vol.4, No.1, Mei, 2018, pp. 64-73.

[2] Ratnawaty Marginingsih, " Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Elektronik City Indonesia Tbk," Vol.9, No.2, Oktober, 2022, pp.145-151.

[3] Maulana dan Aji, " Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Telekomunikasi Tbk dan PT. Indosat Tbk (Periode 2017-2019)," Vol. 1, No.6, November, 2022, pp.45-55.

Buku:

[1] Thaler, Richard H. Nudge , *Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness.*, Edisi 1. New Haven : Yale University Press, 2008.

[2] Hans Kartikahadi, et al. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat, 2016.

[3] Hermanto dan Agung, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia, 2015.

Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah ukuran yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mengelola aset dan kewajiban untuk menghasilkan keuntungan selama periode

tertentu. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2016), kinerja keuangan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Kinerja ini menjadi indikator penting bagi investor dan manajer untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan.

Secara umum kinerja keuangan dapat dijelaskan sebagai ukuran yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban keuangannya. Namun, untuk memberikan sudut pandang yang lebih segar dan belum banyak diteliti, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai sebuah ekosistem yang dinamis, terintegritasi dengan elemen-elemen yang saling berinteraksi.

Economic Value Added

Economic Value Added (EVA) adalah ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan. EVA positif terjadi ketika laba operasi bersih setelah pajak NOPAT lebih besar daripada biaya modal yang dikeluarkan, EVA positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi di atas biaya modalnya, sehingga dianggap menghasilkan keuntungan yang baik bagi pemegang saham. Sedangkan EVA negatif terjadi ketika NOPAT lebih kecil daripada biaya modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan nilai tambah yang cukup untuk menutupi biaya modalnya, sehingga dianggap merugikan pemegang saham karena nilai perusahaan berkurang. EVA dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Changers}$$

Keterangan:

$$NOPAT = \text{Net Operating Profit After Tax}$$
$$\text{Capital Changers} = \text{Invested Capital} \times WACC$$

Market Value Added

MVA merupakan indikator yang mencerminkan nilai tambah yang diciptakan perusahaan bagi pemegang saham, yang diukur sebagai selisih antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku yang tercatat dalam neraca. MVA menunjukkan ekspektasi pemegang saham

terhadap potensi perusahaan dalam menciptakan kekayaan di masa depan. Dengan demikian, MVA tidak hanya mencerminkan nilai saat ini, tetapi juga proyeksi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan dalam perusahaan. Hal ini menjadikannya alat penting untuk menilai kinerja dan nilai suatu perusahaan di mata investor.

Market Value Added diformulasikan sebagai berikut:

$$MVA = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Total Ekuitas}$$

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni membahas data yang ada dan dihitung dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang sudah didokumentasikan di BEI www.idx.co.id dan londonsumatra.com yang berupa laporan keuangan perusahaan PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk yang tersedia, yaitu sebanyak 6 laporan keuangan tahunan periode 2018-2023. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria penelitian yang penulis tentukan.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk atau yang biasa dikenal dengan Lonsum, adalah perusahaan perkebunan di Indonesia yang didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia yang berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara.

Kegiatan utama Lonsum yaitu pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Lonsum merupakan bagian dari Grup PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2023, luas lahan perkebunan tertanam mencapai 111.940 hektar.

PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk yaitu :

Visi : Menjadi perusahaan Agribisnis yang terkemuka dan berkelanjutan dalam hal produksi, biaya, kondisi (3C) yang berbasis penelitian dan pengembangan.

Misi : Menambah nilai bagi *stakeholders* di bidang Agribisnis

Hasil Pengukuran Kinerja dengan EVA

Tabel 1. Nilai EVA PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	EVA	Kriteria
2019	213.626	Positif
2020	654.187	Positif
2021	958.166	Positif
2022	988.456	Positif
2023	282.685	Positif

Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai EVA dari tahun

2019-2022 mengalami kenaikan. Dan tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Walaupun mengalami kenaikan dan penurunan pada nilai EVA bukan hal yang penting jika nilai EVA memiliki nilai positif maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah yang ekonomis.

Hasil Pengukuran Kinerja dengan MVA

Tabel 2. Nilai MVA PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Market Value Added (MVA)	Kriteria
(1)	(4=2-3)	(5)
2019	10.119.148.040	Positif
2020	9.368.143.507	Positif
2021	8.071.465.944	Positif
2022	6.911.327.753	Positif
2023	6.058.420.519	Positif

Hasil *Market Value Added* (MVA) PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk, bernilai positif setiap tahunnya pada periode penelitian. Penurunan dan peningkatan nilai MVA dipengaruhi oleh nilai pasar, total ekuitas, serta jumlah saham yang beredar di masyarakat atau investor.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kinerja keuangan PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) tahun 2019-2023 menggunakan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* diatas setiap tahunnya semakin baik, karena secara keseluruhan nilai EVA dan MVA >0 atau positif meskipun nilainya fluktuatif atau naik turun. Dari hasil penelitian yang mencakup kurun waktu 5 tahun atau periode penelitian tahun 2019-2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk selama periode 2019-2023 dapat dikatakan baik berdasarkan analisis perhitungan menggunakan metode EVA dan MVA. Dengan nilai EVA dan MVA yang terus positif, perusahaan telah membuktikan kemampuannya dalam menciptakan nilai ekonomis serta memberikan imbal hasil bagi para pemegang saham. Namun, meskipun kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi

sehat, perusahaan tetap perlu mempertahankan strategi keuangan yang efektif, meningkatkan efisiensi operasional agar dapat terus mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dimasa depan.

Daftar Referensi

Jurnal:

- Muhammad Hefrizal, "Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia." Vol.4, No.1, Mei, 2018,pp. 64-73.
- Ratnawaty Marginingsih, " Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Elektronik City Indonesia Tbk," Vol.9, No.2, Oktober, 2022, pp.145-151.
- Maulana dan Aji, " Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Telekomunikasi Tbk dan PT. Indosat Tbk (Periode 2017-2019)," Vol. 1, No.6, November, 2022, pp.45-55.
- Marannu, Herman, dan Victorina, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Economic Value Added, Market Value Added, Dan Financial Value Added* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Kompas100 BEI Periode 2018-2020," Vol.16, No.3, 2021, pp.227-239.
- Citra Dewi.W.M.S, " Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA dan MVA pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di BEI," Vol. 2, No. 2, Agustus, 2021, pp.96-105.
- Lavenia et.al, " Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA dan MVA Pada PT. BNI Tbk," Vol.6, No. 7, 2024.
- Muhammad dan Susanti, " Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA,MVA, FVA, Dan REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021," Vol. 12, No.2, Desember, 2023.
- Citra W.L, " Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)," Vol. 1, No. 1, Oktober, 2018, pp.20-32.
- Rofinus dan Firda, " Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dengan Metode *Economic Value Added* (EVA),” Vol. 26, No. 2, 2019, pp.103-113.

Citra Dewi.W.M.S, “ Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA dan MVA pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di BEI,” Vol. 2, No. 2, Agustus, 2021, pp.96-105.

Buku/Publikasi Terbitan

Lembaga/Badan/Organisasi:

Thaler, Richard H. Nudge, , *Improving Desicions About Health, Wealth, and Happiness.*, Edisi 1. New Haven : Yale University Press, 2008.

Hans Kartikahadi, et al. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat, 2016.

Hermanto dan Agung, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia, 2015.

Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan*, Jakarta: IAI, 2015.

Artikel seminar/konferensi/sejenisnya

Carney. M, *Breaking the Tragedy of the Horizon : Climate Change and Finansial Stability*, Sep. 2015.

Skripsi/Tesis/Disertasi:

Nur Avia, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA pada Perusahaan Subsektor Perkebunan PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP),” Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, 2022.

Jeni Apristasari, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2022,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Raihan M.H, “ Analisis Kinerja EVA, FVA, MVA Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Saham Perbankan Syariah Yang Listing Di BEI,” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2023.

Ayu C, “Analisis *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), Dan *Market Value Added* (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,”

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, Jember, 2021.

Hastuti, “ Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) ,” Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018.

Fedi P.S, “ Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada Perusahaan Transportasi yang Tercatat di BEI,” Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2021.

Internet (webpage)

Ivo dan Doni, “ Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang,’ osf.io, Des. 2018, [Online]. Tersedia: <https://osf.io/preprints/inarxiv/n2peu> [Diakses: 16 Des. 2024].